

# PENGARUH BEBAN KERJA, DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEJENUHAN KERJA PADA KARYAWAN DI PT.VARTA MICROBATTERY INDONESIA

Dira Lusiana Bakri<sup>1</sup>, Surya Dharma S.E., M.Si<sup>2</sup>  
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : [diralusiana08@gmail.com](mailto:diralusiana08@gmail.com), [Sdharma3005@yahoo.com](mailto:Sdharma3005@yahoo.com)

## PENDAHULUAN

Banyaknya produk yang ditolak akibat kegagalan memenuhi standar produksi merupakan indikasi adanya kejenuhan kerja yang dialami oleh tenaga kerja. Kejenuhan kerja dilihat sebagai suatu keadaan apabila individu gagal memenuhi ekspektasi yang digariskannya yang akhirnya menyebabkan kekecewaan untuk meneruskan tugas yang sedang dilakukan [1]. Pada tahun 2020, persentase produk *Reject* di PT.Varta Microbattery Indonesia pada periode Januari-Juni berkisar antara 7% hingga 5%, dengan rata-rata 8,01%. Untuk periode yang sama tahun 2021, tingkat penolakan berkisar antara 4% hingga 7%, dengan rata-rata 6,32%. Secara keseluruhan, persentase rata-rata produk yang ditolak tetap di atas 5%. Ada banyak produk yang ditolak akan sangat merugikan perusahaan, dilain sisi banyak produk yang ditolak juga merupakan indikasi awal kegagalan perusahaan dalam memenuhi harapan dari konsumen.

Banyak hal yang mempengaruhi kejenuhan kerja salah satunya beban kerja yang terjadi karena karyawan mempunyai terlalu banyak pekerjaan yang harus dikerjakan dibawah tekanan jadwal waktu yang sangat ketat dan tidak sesuai dengan kemampuan [2]. [3] Menurut Cahyono dan Abdillah (2022) menyatakan bahwa ada keterkaitan antara kejenuhan kerja dengan interaksi sosial bisa dilihat dari salah satu faktor kejenuhan kerja serta salah satu aspek interaksi sosial, yaitu: faktor struktur peran serta aspek adanya hubungan dengan struktur dan fungsi kelompok. [4] Menurut Maidisanti (2018)

menyatakan bahwa self- efficacy tinggi kemungkinan besar terhindar dari kejenuhan kerja karena individu tersebut memiliki keyakinan yang kuat dan mampu memilih strategi yang tepat

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Karyawan di PT. Varta Microbattery Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Convenience sampling* karena peneliti mengumpulkan data dari kumpulan responden yang tersedia. Pengumpulan data dalam penelitian berupa data sekunder yang mana data diperoleh dari perusahaan terkait dan data primer yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui kuesioner yang disebar langsung kepada 132 karyawan [5]. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh beban kerja, dukungan sosial dan efikasi diri terhadap kejenuhan kerja pada karyawan di PT. Varta Microbattery Indonesia dengan uji validitas menggunakan uji validitas konstruk. [6] Menurut Cooper dan Schindler (2006) dalam Dharma (2020:143) menyatakan bahwa konsistensi internal tidaklah mutlak untuk dilakukan jika validitas konstruk sudah terpenuhi, sebab konstruk yang valid sudah pasti reliabel. Namun konstruk yang reliabel belum tentu valid.

## A. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil uji hipotesis

Variabel	Koefisien Reg	Sig	Alpha	Keputusan
Beban Kerja	1,73	0,000	0,05	Diterima
Dukungan Sosial	-1,76	0,000	0,05	Diterima
Efikasi Diri	0,97	0,026	0,05	Ditolak

Hasil pengujian menggunakan regresi berganda mendapatkan beban kerja memiliki koefisien regresi positif sebesar 1,73 dengan nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari nilai alpha sebesar 0,05. Dengan demikian cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh positif terhadap kejenuhan kerja, maka hipotesis pertama diterima.

Sesuai dengan ringkasan pengujian statistik terlihat bahwa dukungan sosial memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -1,76 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kecil dari nilai alpha sebesar 0,05. Dengan demikian cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh negatif terhadap kejenuhan kerja, maka hipotesis kedua diterima. Variabel efikasi diri memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,97 dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 yang melebihi nilai alpha sebesar 0,05. Dengan demikian tidak cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh negatif terhadap kejenuhan kerja, maka hipotesis ketiga ditolak.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini bisa dijabarkan sebagai berikut: beban kerja berpengaruh positif terhadap kejenuhan kerja pada karyawan di PT.Varta Microbattery Indonesia. Berdasarkan hasil uji Hipotesis kedua bahwa dukungan sosial berpengaruh negatif terhadap kejenuhan kerja pada karyawan di PT.Varta Microbattery Indonesia. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga ditemukan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap kejenuhan kerja pada karyawan di PT.Varta Microbattery Indonesia.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena responden yang mengikuti penelitian ini di dominankan oleh perempuan sebanyak 105 orang dan laki laki 27 orang. Jadi untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian di PT.Varta Microbattery Indonesia agar bisa menyesuaikan jumlah responden perempuan dan laki-laki untuk menghindari terjadinya bias dalam penelitian. Penelitian yang akan datang juga diharapkan dapat menambah jumlah responden yang statusnya sudah menikah agar hasil penelitian yang di dapatkan lebih akurat.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maslach,C. and Goldberg ,J. (1998). *Prevention of Burnout: New Perspectives. Applied and Preventive Psychology*. 7:63-74.
- [2] Bolino, Mark C & Turnley, H .William .(2005). The Personal Costs of citizenship behaviour : The Relationship Between Individual Initiative and Beban kerja, Job Stress, and Work Family Conflict. *Journal of Applied Psychology*. Vol.90, No.4, 740-748.
- [3] Cahyono, R. Dan Abdillah, Q. (2022). Sistematis Review: Dukungan Sosial yang Dapat Mengurangi Burnout Karyawan. *JURNAL PSIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*. Vol. 9, No.1.
- [4] Maidisanti,R.R. (2018). Hubungan antara *Self-Efficacy* dan *Burnout* Pada Anggota Polisi Satnarkoba Polresta Jambi. *Jurnal psikologi jambi*. Vol.3 No. 1.
- [5] Hermawan, Asep. (2005). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT Grasindo.
- [6] Dharma, Surya. (2020). *Praktikum Analisis Statistik Dengan Stata 12 Jilid 2*. Bogor: In Media.

